

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah arteri dimana tekanan darah sistol lebih atau sama dengan 140 mmHg atau tekanan diastol lebih atau sama dengan 90 mmHg atau keduanya. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* karena sering tidak menunjukkan gejala (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hipertensi adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang mengalami kenaikan tekanan darah diatas batas normal yang akan menyebabkan kematian. Seseorang akan dikatakan hipertensi apabila tekanan darahnya melebihi batas normal, yaitu lebih dari 140/90 mmHg. (Fauziah, 2021)

Wilayah Afrika Memiliki *Prevalensi* Hipertensi tertinggi sebesar 27 %. Asia Tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 1 dari 5 orang perempuan di seluruh dunia memiliki Hipertensi. Jumlah ini lebih besar dari kelompok laki-laki, yaitu 1 diantara 4 (Kemenkes RI, 2019).

Riskesdes 2021 : prevelensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Prevalensi Hipertensi tahun 2020 diperoleh dari data Riskesdas Tahun 2018 (Riskesdes, 2021)

Menurut jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fadhila pada tahun 2021 dengan judul Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Hipertensi di Pasar Umum Puwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, didapatkan hasil pada wanita usia 30-60 tahun yang bekerja sebagai karyawan toko sayuran di Pasar Umum Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah beban kerja karyawan berat sebanyak 30%, sedangkan hasil penyakit Hipertensi sebanyak 50%. Hasil penelitian bivariat didapatkan hasil 20 responden yang memiliki beban kerja berat terdapat 6 responden 30% yang penderita Hipertensi, dan hasil uji *Chi square* ini didapatkan nilai P Value = 0,005 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan terjadinya penyakit hipertensi.

Penyebab hipertensi adalah adanya peningkatan taraf hidup, kebiasaan hidup yang serba cepat sehingga membuat masyarakat cenderung untuk memilih makanan cepat saji (*fast food*) yang memiliki kandungan rendah serat, kadar lemak tinggi, tinggi gula dan tentunya mengandung banyak garam dan beban kerja yang terlalu tinggi, dalam beberapa hal seseorang kurang memperhatikan kondisi dan waktu kerja (Kamal, 2013).

Menurut peraturan pemerintah tertulis dalam pasal 78 ayat 1 dan 2 UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 jo. UU Cipta Kerja No. 11/2020, serta pasal 28 dan 29 Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja menegaskan beberapa syarat pemberlakuan waktu kerja lembur (Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Batubara Saiful tahun 2019 dengan judul Hubungan Kelebihan Jam Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja PT. Astoria Bangun Perkasa Batam sebanyak 60 orang, didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara kelebihan jam kerja dengan kejadian hipertensi ($p = 0,000$). Pekerja PT. Astoria Bangun Perkasa yang mengalami kelebihan jam kerja memiliki resiko 1,700 kali lebih besar untuk mengalami hipertensi dibandingkan pekerja yang tidak mengalami kelebihan jam kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Azifa, Yurin Ainur tahun 2020 dengan judul Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan 248 orang responden menunjukkan hasil tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian hipertensi pada petani di Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan tekanan darah sistolik p -value ($X^2 = 0.881$; p value = 0.830) dan tekanan darah diastolik p -value ($X^2 = 0.650$; p value = 0.885) p -value ($> 0,05$), menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian hipertensi pada petani. Namun kejadian hipertensi ini dapat dilihat lagi dari beberapa faktor umur, pendidikan, lama bekerja, tingkat stress, dan riwayat penyakit keluarga (Azifa, 2020)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada pekerja kilang tahun 2023 bulan Juni yang melewati pintu 2 mulai pukul 16.00 sampai 19.00 terdapat 35 orang yang melakukan kerja lembur, para pekerja mulai lembur pada pukul 18.00 sampai 21.00, sebelum pekerja lembur memasuki kilang dilakukan pemeriksaan *daily check up* (DCU) meliputi Tekanan darah, Nadi, Suhu, Saturasi

Oksigen, tes *Romberg*. Apabila para pekerja dinyatakan *vit to work* dalam semua pemeriksaan maka diperbolehkan untuk bekerja, tetapi apabila pekerja tidak *vit to work* maka pekerja di tahan tidak diperbolehkan untuk bekerja dan akan di ulang kembali pemeriksaannya. Dalam pemeriksaan yang gagal sebagian besar dari pekerja dikarenakan tekanan darah mereka naik (lebih dari 140/90) atau hipertensi , setelah tekanan darah naik para pekerja dipersilahkan untuk beristirahat terlebih dahulu kurang lebih 15 menit, setelah beristirahat dilakukan pengecekan tekanan darah kembali.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Jam Kerja Lembur dengan Hipertensi Pada Pekerja Kilang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “adakah hubungan antara kerja lembur dengan Hipertensi pada pekerja kilang”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara kerja lembur dengan hipertensi pada pekerja kilang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi lama jam kerja lembur pada pekerja di PT. Kilang Pertamina Internasional

- b. Mengidentifikasi peningkatan tekanan darah pekerja lembur di PT. Kilang Pertamina Internasional
- c. Mengidentifikasi hubungan antara lama kerja lembur dengan Hipertensi pada pekerja di PT. Kilang Pertamina Internasional
- d. Mengidentifikasi tingkat hubungan Antara Jam Kerja Lembur Dengan Hipertensi Pada Pekerja Kilang
- e. Mengidentifikasi arah hubungan Atara Jam Kerja Lembur Dengan Hipertensi Pada Pekerja Kilang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data pustaka mengenai teori tentang hubungan jam kerja lembur dengan hipertensi pada pekerja kilang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Kilang Pertamina Internasional

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan melakukan *Daily Check Up* dan pengawasan lebih lanjut pada pekerja lembur yang mengalami hipertensi pada pemeriksaan awal dan pada pemeriksaan ke dua tekanan darah sudah dalam kondisi normal

b. Perawat

Memberikan informasi tentang hubungan jam kerja lebur dengan peningkatan tekanan darah

c. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya tentang hubungan jam kerja lembur dengan hipertensi

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan *referensi* bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang hubungan jam kerja lembur dengan Hipertensi pada pekerja kilang

E. Keaslian Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai bahasan penelitian kurang lebih sama dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk membrikan informasi mengenai topik penelitian yang akan dilakukan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila pada tahun 2021 dengan judul Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Hipertensi di Pasar Umum Puwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah menggunakan metode *case control* pendekatan *retrospektif* Teknik *probability sampling* menggunakan Analisa data uji *chi square* analisa *univariat*, *bivariat* didapatkan hasil pada wanita usia 30-60 tahun yang bekerja sebagai karyawan toko sayuran di Pasar Umum Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah beban kerja karyawan berat sebanyak 30%, sedangkan hasil penyakit Hipertensi sebanyak 50%. Hasil penelitian bivariat didapatkan hasil 20 responden yang memiliki beban

kerja berat terdapat 6 responden 30% yang penderita Hipertensi, dan hasil uji Chi square ini didapatkan nilai P Value = 0,005 dapat diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan terjadinya penyakit hipertensi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Batubara Saiful tahun 2019 dengan judul Hubungan Kelebihan Jam Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja PT. Astoria Bangun Perkasa Batam sebanyak 60 orang dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional* uji bivariat, analisa data *chi square* didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara kelebihan jam kerja dengan kejadian hipertensi ($p = 0,000$). Pekerja PT. Astoria Bangun Perkasa yang mengalami kelebihan jam kerja memiliki resiko 1,700 kali lebih besar untuk mengalami hipertensi dibandingkan pekerja yang tidak mengalami kelebihan jam kerja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Azifa, Yurin Ainur tahun 2020 dengan judul Hubungan Beban Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani Di Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan 248 orang responden menggunakan dsain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambil sampel menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*, dilakukan uji statistik menggunakan *Chi – Square* menunjukan hasil tidak ada hubungan beban kerja dengan kejadian hipertensi pada petani di Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan tekanan darah sistolik p-value ($X^2 = 0.881$; p value = 0.830) dan

tekanan darah diastolik p-value ($X^2 = 0.650$; p value = 0.885) p-value ($> 0,05$), menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian hipertensi pada petani. Namun kejadian hipertensi ini dapat dilihat lagi dari beberapa faktor umur, pendidikan, lama bekerja, tingkat stress, dan riwayat penyakit keluarga.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah Amalia et al, 2020 dengan judul Hipertensi Pada Karyawan Pabrik Kimia, Adakah Hubungan Dengan Beban Kerja? (Studi pada Karyawan Pabrik Kimia PT X di Karanganyar) dengan jumlah populasi seluruh karyawan PT. X yang berjumlah 352 orang dari populasi di ambil sample 52 Orang yang mewakili masing – masing departemen PT. X. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Berdasarkan hasil ditemukan faktor beban kerja tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan tekanan darah tinggi pada karyawan PT. X (sig. = 0,610 $> 0,05$)